

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan, Sugiyono (2017:8). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dari tempat penelitian, kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada besarnya pengaruh antar variabel yang hendak diteliti.

Peneliti juga akan mengetahui berapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti yaitu Lingkungan Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Disiplin Kerja (X3) sementara variabel terikatnya yaitu Kepuasan Kerja karyawan (Y) di PT Trio Eagle Logistic. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai alat pengumpulan datanya. Data yang didapat merupakan data yang terjadi di masa lampau atau terkini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) mendefinisikan bahwa populasi sebagai kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang memenuhi kriteria penelitian berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 orang yang bekerja di PT Trio Eagle Logistic.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah sebagian dari jumlah dan ciri dari populasi yang sudah ditentukan. Dan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi, menurut Sugiyono (2019:127) maka dibutuhkan metode pengambilan sampel yang tepat. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan sampel jenuh. Seluruh karyawan PT Trio Eagle Logistic menjadi sasaran penelitian ini yaitu berjumlah 87 karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Trio Eagle Logistic. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1), budaya organisasi (X2), disiplin kerja (X3) dan kepuasan kerja karyawan (Y). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau pewawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diterima dari pengisian kuisioner oleh responden.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian diantaranya berasal dari buku, literature, jurnal yang berada di internet.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:224) data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner dan observasi.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai masalah yang akan diteliti dan diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan pernyataan kepada karyawan yang bekerja di PT Trio Eagle Logistic yang berjumlah 87 karyawan. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisisioner dalam bentuk link google form secara online.

2. Observasi (Pengamatan)

Sugiyono (2019:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat mengamati fakta yang ditemukan pada objek penelitian serta data yang diberikan oleh perusahaan.

3.4 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat serta nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat beberapa jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2), Disiplin Kerja (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	No Items	Sumber
1.	Lingkungan Kerja (X1)	Kondisi kerja	1	Pranitasari (2019)
		Infrastruktur kerja	2	
		Kondisi administrasi	3	
		Hubungan karyawan	4	
		Hubungan karyawan dengan	5	

		pimpinan		
		Suasana kerja	6	
2.	Budaya Organisasi (X2)	Inovasi dan Pengambilan Resiko	7	Teori Hari (2019:14)
		Perhatian terhadap hal kecil	8	
		Orientasi hasil	9	
		Orientasi individu	10	
		Agresivitas	11	
		Stabilitas	12	
3.	Disiplin Kerja (X3)	Kehadiran	13	Teori Rivai dalam Alfiah (2019)
		Ketaatan pada peraturan kerja	14	
		Ketaatan pada standar kerja	15	
		Tingkat kewaspadaan	16	
		Bekerja Etis	17	

4.	Kepuasan Kerja (Y)	Sifat pekerjaan	18	Robbins (dalam Ritonga, 2018: 74-75)
		Gaji	19	
		Promosi	20	
		Rekan kerja	21	
		Penghargaan	22	
		Prosedur kerja	23	
		Komunikasi	24	

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Skala pengukuran menurut Sugiyono (2019) adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang tentang fenomenana sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Setelah data sudah didapatkan maka dibutuhkan analisis, salah satunya adalah analisis deksriptif, statistik deskriptif ialah

analisis data statistik seperti frekuensi, nilai rata-rata, dan standard deviasi yang menyediakan informasi deksriptif tentang suatu data set (Sekaran dan Bougie, 2017), analisis deksriptif dalam penelitian ini didasarkan pada skala yang digunakan, yaitu skala likert dengan rentang 1-5, dengan 1 menggambarkan sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju.

Tabel 3.5

Pemberian Skor Pada Jawaban Kuisioner

Simbol	Kategori	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu statistik deksriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskrripsikan atau memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum dan minimum Ghozali (2018:19).

3.5.3 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini sangat perlu untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliable dan valid. Hasil penelitian yang valid adalah bila ada kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan penelitian dengan hasil yang reliabel adalah bila ada kesesuaian data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019:175).

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kefasihan atau kemampuan alat ukur yang digunakan. Instrumen dapat dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Penentuan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan yaitu dengan cara dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.3.2 Uji Realibitas

Instrumen reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono:2019). Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas kuesioner

ini dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa Alpha cronbach's dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) yang dikemukakan oleh Ghozali (2018).

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan level signifikan $0,05$ ($\alpha=5\%$). Jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara sendiri (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $< t$ tabel atau t hitung $> -t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara sendiri (parsial) variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R-Squared)

Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($R^2 \times 100$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.